



# JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 5 Tahun 2021 Halaman 3980 - 3984

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Tema Pahlawanku Sekolah Dasar

Attri Yolanda Novienti Saragih<sup>1✉</sup>, Antonius Remigius Abi<sup>2</sup>, Saut Mahulae<sup>3</sup>,  
Patri Janson Silaban<sup>4</sup>

Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

E-mail: [attrinovienti@gmail.com](mailto:attrinovienti@gmail.com)<sup>1</sup>, [antoniusremiabis3@gmail.com](mailto:antoniusremiabis3@gmail.com)<sup>2</sup>, [Mahulaesaut@gmail.com](mailto:Mahulaesaut@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[patri\\_silaban280388@yahoo.co.id](mailto:patri_silaban280388@yahoo.co.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan karakter terhadap Hasil Belajar Siswa kelas SD Negeri 097376 Sippan Kecamatan Patang Silimahuta. Bentuk penelitian ini adalah bentuk penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 097376 Sippan Kecamatan Pamatang Silimahuta Kabupaten Simalungun yang berjumlah 43 siswa. Sampel penelitian sebanyak 43 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *sampel random sampling*. Variabel penelitian meliputi disiplin belajar sebagai variabel variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan studi dokumentasi. Untuk menguji kualitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan ralibilitas. Analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment* yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Berdasarkan analisis data terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar, besarnya pengaruh tersebut sebesar 21,8%.

**Kata kunci :** Pendidikan karakter, hasil belajar siswa.

### Abstract

*This study aims to determine the effect of character education on student learning outcomes of SD Negeri 097376 Sippan. Patang Silimahuta District. The form of this research is a form of quatitative research. The population of this study were all fourth grade students of SD Negeri 097376 Sippan, Pamatang Silimahuta, District, Simalungun Regency, totaling 4 students. The research sample consisted of 43 students who were determined using the random sampling technique. Ressearch variabels include learning discipline as the independent variabel and learning outcomes as the dependent variabel. The data collection technique used a questionnaire learning outcomes as the dependent variabel. The data collection technique used a questionnaire and documentation study. To test quality of the instruments in this study using validity and reliability tests. Data analysis used moment correlation analysis which consisted of one independent variable and one dependent variabel. Based on data analysis, there is an effect of learning discipline on learning outcome, the magnitude of this influence is 21.8%.*

**Keyword:** Charater education, learning outcomes.

Copyright (c) 2021 Attri Yolanda Novienti Saragih, Antonius Remigius Abi,  
Saut Mahulae, Patri Janson Silaban

✉ Corresponding author :

Email : [attrinovienti@gmail.com](mailto:attrinovienti@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.560>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan potensi dirinya. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Membentuk generasi yang unggul dan mampu bersaing dalam tantangan zaman yang selalu berubah merupakan tujuan utama dari pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan sejak siswa berusia dini supaya sumber daya manusia nanti semakin bermutu dan berkualitas. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan karakter selain syarat penilaian dalam raport juga sebagai upaya penyelesaian kondisi pendidikan saat ini. Hal yang paling mendasar yaitu seperti yang menyalahi aturan seperti mengejek teman, membuang sampah disembarang tempat, coret-corek dinding sekolah, tidak jujur dalam berbicara dan lainnya. Permasalahan khusus ada dalam pembelajaran yaitu kurang kreatif, tanggung jawab dalam tugas dan rasa ingin tahu siswa. Pada umumnya siswa pada tingkat sekolah dasar memiliki banyak perbedaan karakter dan cara berpikir mereka. Dalam hal ini dituntut harus dapat mengontrol diri sehingga diharapkan mampu mengembangkan dan mengamalkan pembelajaran untuk sehari-harinya terutama nilai-nilai karakter perlu dibiasakan agar menjadi jiwa yang berkarakter baik.

Pada penelitian ini pendidikan karakter ditujukan pada pembelajaran tentang pahlawanku, karena sesuai dengan kompetensinya yang dapat menumbuhkan sikap nasionalisme, toleransi, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, jujur, religi, tanggungjawab, dan kerja keras. Berdasarkan hal tersebut, nilai-nilai karakter perlu dibiasakan dalam pembelajaran karena pada penilaian raport tidak hanya mengutamakan aspek pengetahuan. Karakter siswa yang dibiasakan juga didukung dengan sikap guru dalam pembelajaran. Guru melalui pembelajaran memiliki peran lebih sebagai model pembentukan karakter yang tampak pada kehadiran, pemikiran, nilai-nilai yang diterapkan, komitmen, visi, sikap, dan keprihatinan kepada siswa. Peran guru tersebut dapat diwujudkan melalui perangkat pembelajaran dan penyampaiannya. Melalui karakter baik yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran akan mewujudkan keberhasilan siswa dalam belajar.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan meneliti sampel populasi dan mengambil data yang bersifat kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengolahan data yaitu sebagai berikut:

### 1. Metode Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini peneliti memberikan angket kepada siswa yang akan dijawab oleh siswa. Metode pengukuran pada kuesioner ini menggunakan skala likert. Sugiyono (2015:134) “*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala likert,

maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Dalam skala likert setiap instrumen mempunyai skala. Adapun skala nilai pengukuran dari 1 sampai 4 dengan alternatif jawaban: Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Tidak Pernah. Dimana setiap jawaban diberi skor masing-masing. Apabila instumen angket positif maka penilaiannya sebagai berikut:

- a. Jawaban Selalu diberi skor 4
- b. Jawaban Sering diberi skor 3
- c. Jawaban Kadang-kadang diberi skor 2
- d. Jawaban Tidak pernah diberi skor 1

Sedangkan instrument angket negatif penilaiannya sebagai berikut:

- a. Jawaban Selalu diberi skor 1
- b. Jawaban Sering diberi skor 2
- c. Jawaban Kadang-kadang diberi skor 3
- d. Jawaban Tidak Pernah diberi skor 4

## 2. Metode Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis maupun tidak tertulis. Misalnya foto-foto dan data berupa arsip-arsip tentang hasil nilai siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri O97376 Sippan. Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi seperti foto, nilai, hasil belajar siswa selama satu semester dan kuesioner atau angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 43 siswa yang terdiri dari kelas IV. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *SPSS Versi 22.0* pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui nilai signifikansi 0,05%.

**Tabel 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.66123728
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.076
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Uji linearitas untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat mempunyai hubungan linear. Uji linieritas dengan menggunakan membandingkan uji F dengan tabel F. Selanjutnya harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F.Tabel. Jika harga Fhitung  $\leq$  F.Tabel, maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier.

**Tabel 2 Uji Linearitas**

No.	Variabel	F.Hitung	F.Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1	Pendidikan Karakter	0.626	4.05	0.863	Linier

Dalam hal ini analisis korelasi dengan menggunakan rumus rxy bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan antara Pendidikan karakter (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

**Tabel 3 Uji Korelasi**

Pendidkan Karakter	Pearson Correlation	1	.414**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	43	43
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.414**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	
	N	43	43

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dengan berbantuan program SPSSver22.0. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel Pendidikan karakter dengan hasil belajar siswa. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  hipotesis alternatif diterima dan jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  hipotesis alternatif ditolak.

**Tabel 4 Uji Hipotesis**

No.	Variabel	t.hitung	t.tabel	Keterangan
1	Pendidikan Karakter	13.538	2.013	Hipotesis diterima

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilaksanakan pada kelas IV SD Negeri 177051 Laemaga Rambung tahun pembelajaran 2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan uji normalitas konsep diri dan hasil belajar diperoleh nilai signifikansi disiplin belajar adalah 0,200.
2. Hasil uji linearitas diperoleh 0,863
3. Hasil uji perhitungan korelasi diperoleh  $r_{xy}$  0,414.
4. Hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 13,538 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,013 sehingga dapat diartikan regresi antara variabel terikat pendidikan karakter (x) dengan variabel bebas (y) mempunyai hubungan positif dan signifikan. Sehingga perhitungan tersebut berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima yaitu “Ada

3984 *Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Tema Pahlawanku Sekolah Dasar – Attri Yolanda Novienti Saragih, Antonius Remigius Abi, Saut Mahulae, Patri Janson Silaban*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.560>

hubungan yang signifikan antara pendidikan karakter dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 097376 Sippan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Secara khusus buat program studi PGSD FKIP Universitas Katolik Santo Thomas Medan, yang telah membantu peneliti secara langsung dan tidak langsung sehingga penelitian dapat di selesaikan dan di laporkan secara tertulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Alwisol. (2014). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriah, R. (2014). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Kebiasaan Belajar Siswa Sd Kelas IV Semester Genap Di Kecamatan Melaya-Jembrana. *Jurnal PGSD*, Vol. 2 No. 1.
- Hamdi, M. (2016). *Teori Kepribadian*. Bandung: Alfabeta CV.
- Helmawati. (2016). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakayra Offset.
- Jaenudin, U. (2012). *Psikologi Kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lestari, S. (2016). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ma'fuyatuninsya. (2017). Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usis Dini Dikelas A1 RA DPW UIN. *Skripsi*.
- Septiari, B. B. (2017). *Mencetak Balita Cerdas Dan Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta: Nuha Medika .
- Shochib, M. (2018). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siti, M. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepribadian Siswa Kela III MI AL. HUSNA CIPADI Tangerang Selatan TA 2017/2018. *Skripsi*.
- Sitianisah. (2011). Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasi Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan*, Vol.5 No.1.
- Sudjana. (2017). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarcito.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.
- Winarti, E. (2012). *Pengembangan Kepribadian*. Jakarta: Lantera Ilmu Candiz.